

BAB V

IMPLEMENTASI

Pada bab ini, akan diimplementasikan hasil perancangan yang telah dibuat dalam bab sebelumnya, yang meliputi lingkungan implementasi, implementasi data, implementasi proses, dan implementasi antar muka.

5.1 Lingkungan Pembangunan Sistem

Sistem yang telah dibuat diaplikasikan ke dalam lingkungan operasi yang membutuhkan perangkat pendukung sistem aplikasi. Perangkat ini meliputi perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) dengan kebutuhan minimal sebagai berikut :

1. Perangkat keras
 - a. Mikroprosesor : Intel / AMD 333 MHZ
 - b. Memori : SDRAM 64 MB
 - c. Harddisk : 2GB (dengan *freespace* minimal 250 MB)
 - d. *VGA Card* : 8 Mb
 - e. Monitor : SVGA 800 x 600
2. Perangkat lunak
 - a. Sistem Operasi : Ms. Windows 98
 - b. Basis Data : MS Access 2000
 - c. *Programming Software* : Borland Delphi 7.0

5.2 Lingkungan Pengujian Sistem

Agar sesuai dengan kinerja yang diharapkan, sistem yang telah dibuat diimplementasikan pada mesin dengan perangkat sebagai berikut :

1. Perangkat keras pendukung
 - a. Mikroprosesor : AMD Athlon XP 2500
 - b. Memori : 512 MB SDRAM
 - c. *Harddisk* : Samsung 80 GB / 7200 rpm
 - d. *VGA Card* : Ati Radeon 9500 128 MB
 - e. Monitor : SVGA 1024 x 768

2. Perangkat lunak pendukung

- a. Sistem Operasi : Ms. Windows XP

5.3 Implementasi Data

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai implementasi dari data yang digunakan pada Sistem Pakar Diagnosa Penyakit dan Parasit Pada Anjing Serta Cara Perawatan dan InFormasi Jenis Anjing, dimana tiap *Entity Relational* yang dirancang akan diimplementasikan menjadi tabel-tabel data yang digunakan pada sistem. Tabel-tabel data tersebut terbagi menjadi dua bagian, yaitu tabel master sebagai tempat terjadinya transaksi, dan tabel referensi sebagai acuan dari tabel master.

Tabel 5.1 : Tabel Master Admin

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id	Text	8	Kode identitas admin yang dibuat oleh sistem secara otomatis.
2	Nm_admin	Text	30	Nama admin.
3	Telp	Text	16	Telepon admin yang dapat dihubungi.

Tabel 5.2 : Tabel Master User

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id	Text	8	Kode identitas <i>user</i> yang akan dibuat oleh sistem secara otomatis.
2	Nm_user	Text	30	Nama <i>user</i> .
3	Alamat	Text	50	Alamat <i>user</i> .
4	Telp	Text	16	Nomor telepon <i>user</i> yang dapat dihubungi.
5	Jns_anjing	Text	30	Jenis anjing yang dimiliki oleh <i>user</i> .

Tabel 5.3 : Tabel Master Pakar

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id	Text	8	Kode identitas pakar yang akan dibuat oleh sistem secara otomatis.
2	Nm_pakar	Text	30	Nama pakar.
3	Alamat_rmh	Text	50	Alamat rumah pakar.
4	Alamat_kantor	Text	50	Alamat kantor / tempat praktek pakar
5	Telp	Text	16	Nomor telepon pakar yang dapat dihubungi.

Tabel 5.4 : Tabel Master Password

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id	Text	8	Kode admin atau pakar yang memiliki <i>user_id</i> dan password untuk login.
2	<i>User_id</i>	Text	16	<i>User ID</i> yang bersifat unik yang digunakan untuk login.
3	Password	Text	8	Sandi rahasia untuk verifikasi saat login.

Tabel 5.5 : Tabel Master Penelusuran

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_penelusuran	Text	8	Kode penelusuran yang akan dibuat oleh sistem secara otomatis.
2	Tgl_penelusuran	Date	-	Tanggal ketika penelusuran dilakukan.
3	Id	Text	8	Id <i>user</i> yang melakukan penelusuran.
4	Hasil	Text	30	Hasil dari penelusuran yang

				berisikan inFormasi jenis penyakit atau parasit yang diderita oleh anjing.
5	Status	Text	30	InFormasi persentase hasil penelusuran.

Tabel 5.6 : Tabel Master Detail Penelusuran Parasit

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_penelusuran	Text	8	Id_penelusuran dari tabel master penelusuran.
2	Id_G_Parasit	Text	30	Id_G_Parasit dari tabel master gejala parasit.

Tabel 5.7 : Tabel Master Detail Penelusuran Penyakit

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_penelusuran	Text	8	Id_penelusuran dari tabel master penelusuran.
2	Id_G_Penyakit	Text	30	Id_G_Penyakit dari tabel master gejala penyakit.

Tabel 5.8 : Tabel Master Backup

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id	Text	8	Id admin yang melakukan back up basis data.
2	Tgl_Bacup	Date	-	Tanggal back up basis data.
3	Lokasi	Text	50	Lokasi file back up basis data.

Tabel 5.9 : Tabel Master Anjing

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_anjing	Text	8	Kode anjing yang dibuat oleh sistem secara otomatis.
2	Nm_anjing	Text	30	Nama jenis anjing.
3	Klasifikasi	Text	25	Klasifikasi berdasarkan ketentuan AKC.
4	Perilaku	Text	80	Perilaku dasar anjing.
5	Keterangan	Memo	-	Latar belakang anjing.

Tabel 5.10 : Tabel Master Penyakit

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_penyakit	Text	8	Kode penyakit yang dibuat oleh sistem secara otomatis.
2	Nm_penyakit	Text	50	Nama penyakit.
3	keterangan	Memo	-	Penjelasan penyakit.
4	Penanganan	Memo	-	Cara penanganan penyakit.

Tabel 5.11 : Tabel Master Parasit

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_parasit	Text	8	Kode parasit yang dibuat oleh sistem secara otomatis.
2	Nm_parasit	Text	30	Nama parasit
3	keterangan	Memo	-	Penjelasan parasit.
4	Penanganan	Memo	-	Cara penanganan parasit.

Tabel 5.12 : Tabel Master Perawatan

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_perawatan	Text	8	Kode perawatan yang dibuat oleh sistem secara otomatis.
2	Jns_perawatan	Text	30	Nama perawatan.
3	keterangan	Memo	-	Penjelasan cara / langkah-langkah perawatan.

Tabel 5.13 : Tabel Master Gejala_Pnykt

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_G_Penyakit	Text	8	Kode gejala penyakit yang dibuat oleh sistem secara otomatis.
2	Nm_gejala	Text	30	Nama singkat gejala penyakit.
3	Keterangan	Memo	-	Keterangan / nama lengkap gejala penyakit.

Tabel 5.14 : Tabel Master gejala_Prst

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_G_Parasit	Text	8	Kode gejala parasit yang dibuat oleh sistem secara otomatis.
2	Nm_gejala	Text	30	Nama singkat gejala parasit.
3	Keterangan	Memo	-	Keterangan / nama lengkap gejala parasit.

Tabel 5.15 : Tabel Master Mengupdate1

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	id	Text	8	Kode pakar yang melakukan <i>update</i> data.

2	Id_anjing	Text	8	Kode data anjing yang diperbaharui
3	Tgl_update	Date	-	Tanggal ketika data diperbaharui

Tabel 5.16 : Tabel Master Mengupdate2

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id	Text	8	Kode pakar yang melakukan <i>update</i> data.
2	Id_parasit	Text	8	Kode data parasit yang diperbaharui
3	Tgl_update	Date	-	Tanggal ketika data diperbaharui

Tabel 5.17 : Tabel Master Mengupdate3

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id	Text	8	Kode pakar yang melakukan <i>update</i> data.
2	Id_penyakit	Text	8	Kode data penyakit yang diperbaharui
3	Tgl_update	Date	-	Tanggal ketika data diperbaharui

Tabel 5.18 : Tabel Master Mengupdate4

NO	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id	Text	8	Kode pakar yang melakukan <i>update</i> data.
2	Id_perawatan	Text	8	Kode data perawatan yang diperbaharui
3	Tgl_update	Date	-	Tanggal ketika data diperbaharui

Tabel 4.19 : Tabel Master Memiliki

NO	Nama <i>Field</i>	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_parasit	Text	8	Kode parasit dari tabel master parasit
2	Id_G_Parasit	Text	8	Kode gejala parasit dari tabel master gejala parasit.

Tabel 5.20 : Tabel Master Memiliki 1

NO	Nama <i>Field</i>	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_Penyakit	Text	8	Kode penyakit dari tabel master penyakit
2	Id_G_Penyakit	Text	8	Kode gejala penyakit dari tabel master gejala penyakit.

5.4 Implementasi Proses

Proses-proses yang terdapat dalam *data flow diagram* pada bagian perancangan, diimplementasikan menjadi modul-modul yang berbentuk *Form* dan terdiri dari beberapa prosedur yang akan berinteraksi dengan pengguna aplikasi ini.

5.4.1 Komponen Validasi *User*

Komponen validasi *User* ini merupakan implementasi dari proses Validasi *user* pada DFD level 1 proses 1. Proses ini berfungsi sebagai validasi bagi pengguna aplikasi apakah ia berhak atau tidak untuk melanjutkan ke proses selanjutnya.

Tabel 5.21 : Tabel Komponen Validasi *User*

Nama Prosedur	Deskripsi
Cek_Password	Prosedur untuk mencocok apakah <i>user</i> id dan password yang dimasukkan sesuai dengan data di dalam basis data.
Cari_User	Prosedur untuk mencari in <i>Formasi User</i> yang melakukan validasi dan memberikan kepada sistem in <i>Formasi user</i> untuk digunakan pada proses selanjutnya.

5.4.2 Komponen Edit Data *User*

Komponen ini berasal dari implementasi proses Edit Data *User* pada proses 1.2 di DFD Level 1 proses 1. Proses ini berfungsi untuk menambah atau mengubah data admin dan data pakar yang berhak melakukan akses aplikasi ini.

Tabel 5.22 : Tabel Komponen Edit Data *User*

Nama Prosedur	Deskripsi
Cek_Admin	Prosedur untuk mencari jumlah admin pada tabel admin dan digunakan untuk menghasilkan ID Admin baru.
Reset_EAdmin	Prosedur yang digunakan untuk mengosongkan <i>Field-field</i> yang tersedia pada <i>Form</i> Edit Data Admin.
Simpan_EAdmin	Prosedur yang digunakan untuk menyimpan data admin baru ke dalam tabel admin dan tabel DBPassword
Edit_Eadmin	Prosedur untuk melakukan perubahan data admin yang terdapat dalam tabel admin dan tabel DBPassword
Cek_Pakar	Prosedur untuk mencari jumlah Pakar pada tabel Pakar kemudian digunakan untuk menghasilkan

	ID Pakar baru.
Reset_Epakar	Prosedur yang digunakan untuk mengosongkan <i>Field-field</i> yang tersedia pada <i>Form</i> Edit Data Admin.
Simpan_Epakar	Prosedur untuk menyimpan data pakar yang baru ke dalam tabel pakar dan tabel DBPassword
Edit_EAdmin	Prosedur untuk melakukan perubahan data pakar yang terdapat dalam tabel pakar dan tabel DBPassword

5.4.3 Komponen Backup Data

Komponen ini berasal dari implemtasi proses 1.3 pada DFD level 1 proses

1. Proses ini digunakan untuk melakukan backup basis data aplikasi

Tabel 5.23 : Tabel Komponen Backup Data

Nama Prosedur	Deskripsi
Backup	Prosedur yang digunakan untuk menyalin basis data ke direktori backup

5.4.4 Komponen Update Data Baru

Komponen ini berasal dari implementasi proses 2, yang berfungsi untuk memasukkan atau merubah data penyakit, anjing, parasit, dan perawatan.

Tabel 5.24 : Tabel Komponen Update Data Baru

Nama Prosedur	Deskripsi
Cek_EAnjing	Prosedur yang digunakan untuk mencari jumlah data anjing kemudian digunakan untuk menghasilkan id Anjing yang baru.
Simpan_EAnjing	Prosedur untuk menyimpan data Anjing yang baru ke dalam tabel anjing.

Edit_EAnjing	Prosedur untuk melakukan perubahan data anjing yang terdapat dalam tabel anjing
Reset_EAnjing	Prosedur yang digunakan untuk mengosongkan <i>Field-field</i> yang tersedia pada <i>Form</i> Edit Data Anjing.
Cek_EPenyakit	Prosedur yang digunakan untuk mencari jumlah data Penyakit kemudian digunakan untuk menghasilkan id Penyakit yang baru.
Simpan_EPenyakit	Prosedur untuk menyimpan data Penyakit yang baru ke dalam tabel penyakit, G_Penyakit, dan Tabel GG_Penyakit.
Edit_EPenyakit	Prosedur untuk melakukan perubahan data penyakit yang terdapat dalam tabel penyakit, G_Penyakit, dan Tabel GG_Penyakit.
Reset_EPenyakit	Prosedur yang digunakan untuk mengosongkan <i>Field-field</i> yang tersedia pada <i>Form</i> Edit Data Penyakit.
Cek_EParasit	Prosedur yang digunakan untuk mencari jumlah data Parasit kemudian digunakan untuk menghasilkan id Parasit yang baru.
Simpan_EParasit	Prosedur untuk menyimpan data Parasit yang baru ke dalam tabel Parasit, G_Parasit, dan Tabel GG_Parasit.
Edit_EParasit	Prosedur untuk melakukan perubahan data Parasit yang terdapat dalam tabel Parasit, G_Parasit, dan Tabel GG_Parasit.
Reset_EParasit	Prosedur yang digunakan untuk mengosongkan <i>Field-field</i> yang tersedia pada <i>Form</i> Edit Data Parasit.
Cek_EPerawatan	Prosedur yang digunakan untuk mencari jumlah data Perawatan kemudian digunakan untuk menghasilkan id Perawatan yang baru.

Simpan_EPerawatan	Prosedur untuk menyimpan data Perawatan yang baru ke dalam tabel Perawatan.
Edit_EPerawatan	Prosedur untuk melakukan perubahan data perawatan yang terdapat dalam tabel Perawatan.
Reset_EPerawatan	Prosedur yang digunakan untuk mengosongkan <i>Field-field</i> yang tersedia pada <i>Form</i> Edit Data Perawatan.

5.4.5 Komponen Diagnosa

Komponen ini berasal dari implementasi proses 3, yang berfungsi untuk melakukan penelusuran penyakit atau parasit.

Tabel 5.25 : Tabel Komponen Diagnosa

Nama Prosedur	Deskripsi
Cari_Gejala_Penyakit	Prosedur yang digunakan untuk mencari gejala-gejala penyakit.
Cari_Gejala_Parasit	Prosedur yang digunakan untuk mencari gejala-gejala parasit.
Generate_Pertanyaan	Prosedur yang digunakan untuk menampilkan pertanyaan berdasarkan gejala-gejala penyakit atau parasit.
Cocokan	Prosedur yang digunakan untuk mencocokkan jawaban dengan gejala-gejala penyakit atau parasit.
Cari_Persentase	Prosedur yang digunakan untuk mencari persentase keberhasilan dalam penelusuran penyakit atau parasit.

5.4.6 Komponen *View Data Anjing*

Komponen ini berasal dari implementasi proses 4, yang digunakan untuk menampilkan in*Formasi* data anjing.

Tabel 5.26 : Tabel Komponen *View Data Anjing*

Nama Prosedur	Deskripsi
VAnjing	Prosedur yang digunakan untuk menampilkan data anjing
Cetak_Vanjing	Prosedur yang digunakan untuk mencetak data Anjing ke printer.

5.4.7 Komponen *View Data Perawatan*

Komponen ini berasal dari implementasi proses 4, yang digunakan untuk menampilkan in*Formasi* data perawatan.

Tabel 5.27 : Tabel Komponen *View Data Perawatan*

Nama Prosedur	Deskripsi
VPerawatan	Prosedur yang digunakan untuk menampilkan data perawatan
Cetak_VPerawatan	Prosedur yang digunakan untuk mencetak data Perawatan ke printer.

5.4.8 Komponen *View* Data Penyakit

Komponen ini berasal dari implementasi proses 4, yang digunakan untuk menampilkan in*Formasi* data penyakit.

Tabel 5.28 : Tabel Komponen *View* Data Penyakit

Nama Prosedur	Deskripsi
VPenyakit	Prosedur yang digunakan untuk menampilkan data Penyakit
Cetak_VPenyakit	Prosedur yang digunakan untuk mencetak data Penyakit ke printer.

5.4.9 Komponen *View* Data Parasit

Komponen ini berasal dari implementasi proses 4, yang digunakan untuk menampilkan in*Formasi* data parasit.

Tabel 5.29 : Tabel Komponen *View* Data Parasit

Nama Prosedur	Deskripsi
VParasit	Prosedur yang digunakan untuk menampilkan data Parasit
Cetak_VParasit	Prosedur yang digunakan untuk mencetak data Parasit ke printer.

5.5 Implementasi Antarmuka

Antarmuka dari Sistem Pakar Diagnosa Penyakit dan Parasit Pada Anjing Serta Cara Perawatan dan In*Formasi* Jenis Anjing didesain dengan menggunakan bahasa pemrograman *Borland Delphi 7.0*. Ketika aplikasi dijalankan, pertama kali yang ditampilkan adalah *Form* Menu Utama seperti pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 *Form Menu Utama*

5.5.1 Komponen Validasi User

Untuk melanjutkan ke proses berikutnya, bagi admin dan pakar harus melakukan proses *login* (Gambar 5.2) terlebih dahulu.



Gambar 5.2 *Form Login*

5.5.2 Komponen Edit Data User

Setelah melakukan proses validasi dan *valid*, admin akan masuk pada *Form* MAdmin (Gambar 5.3). Dengan menekan tombol “Edit Data Pakar”, maka

admin akan masuk ke *Form* EPakar (Gambar 5.4). Dan dengan menekan tombol “Edit Data Admin” admin akan masuk pada *Form* EAdmin (Gambar 5.5).



Gambar 5.3 *Form* MAdmin

Nama Pakar	Alamat Rumah	Alamat Kantor	Telepon
dr. Cecilia	Jl. Terusan Cikutra baru IV No	Jl. Banteng No. 46	0224354654
dr. Ahmad	Jl. Dago Timur No. 23	Jl. Ir. Juanda No. 16	4543534
Dr. Tedy	Jl. mekar wangi no. 90	jl. bemo 201	2001234

Nama Pakar	: dr. Cecilia	ID :	PKR0001
Alamat Rumah	: Jl. Terusan Cikutra baru IV No 20		
Alamat Kantor	: Jl. Banteng No. 46		
Telepon	: 0224354654	<input type="button" value="YABGAN"/>	<input type="button" value="TUTUP"/>
User ID	: cecilia	<input type="button" value="EDIT"/>	
Password	: #####	<input type="button" value="RESET"/>	
Password2	: #####		

Gambar 5.4 *Form* Epakar

5.5.4 Komponen Update Data Baru

Begitupula bagi pakar, setelah melakukan proses validasi dan valid, pakar akan masuk pada *Form* MPakar (Gambar 5.7). Dengan Menekan tombol “Edit Data Anjing”, maka admin akan masuk pada *Form* EAnjing (Gambar 5.8), tombol “Edit Data Perawatan” akan menampilkan *Form* EPerawatan (Gambar 5.9), tombol “Edit Data Penyakit” akan menampilkan *Form* EPenyakit (Gambar 5.10), tombol “Edit Data Parasit” akan menampilkan *Form* EParasit (Gambar 5.11), dan tombol “InFormasi Penelusuran” akan menampilkan *Form* VPenelusuran (Gambar 5.12).



Gambar 5.7 *Form* MPakar

SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT DAN PARASIT PADA ANJING

PAKAR MENU

INFORMASI PENELITIAN

EDIT DATA PARASIT

EDIT DATA PENYAKIT

EDIT DATA PERAWATAN

EDIT DATA ANJING

ABOUT ME

EXIT LOG OFF

Management Data Parasit

Nama Parasit : Gejala - gejala :

ID Parasit	Nama Parasit	
PR0001	Cacing Gelang	+
PR0002	Cacing Kremi	
PR0003	Giardia	
PR0004	Coccidia	
PR0005	Cacing Hati	-

Anjing Mengalami Diare Pada Feces/Kotoran terdapat Noda Darah Anjing Kehilangan Berat Badan Anjing Mengalami Peradangan Pada Telapak Anjing Mengalami Peradangan Pada Perut

Nama Parasit : ID :

Keterangan :

Penanganan :

Gambar 5.10 Form EParasit

SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT DAN PARASIT PADA ANJING

PAKAR MENU

INFORMASI PENELITIAN

EDIT DATA PARASIT

EDIT DATA PENYAKIT

EDIT DATA PERAWATAN

EDIT DATA ANJING

ABOUT ME

EXIT LOG OFF

Management Data Perawatan

ID Perawatan	Nama Perawatan	
PRW0001	Memandikan Anjing	
PRW0002	Pemijatan Anjing	+
PRW0003	Perawatan Bulu	
PRW0004	Pemotongan Bulu	
PRW0005	Membersihkan Bulu	
PRW0006	Perawatan Kuku	-

Nama Perawatan : ID :

Keterangan :

Gambar 5.11 Form EPerawatan

SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT DAN PARASIT PADA ANJING

PAKAR MENU

- INFORMASI PENELITIAN
- EDIT DATA PARASIT
- EDIT DATA PENYAKIT
- EDIT DATA PERAWATAN
- EDIT DATA ANJING

ABOUT ME

EXIT **LOG OFF**

Data Penelusuran

Klik pada data penelusuran untuk mengetahui detailnya !

Tanggal Penelusuran	Hasil	Status
9/16/2005	Cacing Gelang	100 %
9/22/2005	Distemper	100 %
10/5/2005	Hip Dysplasia	100 %

Detail Penelusuran :

1. Anjing Mengalami Diare [YA]
2. Pada Feces/Kotoran terdapat Noda Darah [YA]
3. Anjing Kehilangan Berat Badan [YA]
4. Anjing Mengalami Peradangan Pada Telapak [YA]
5. Anjing Mengalami Peradangan Pada Perut [YA]

Data Pemilik Anjing :

Nama : Andy
 Alamat : sadasd
 Telepon : 435435
 Jns. Anjing : golden

RESET **TUTUP**

Gambar 5.12 Form VPenelusuran

5.5.5 Komponen Diagnosa

Untuk *user* pada menu utama dapat menekan tombol “Penelusuran Penyakit” untuk menampilkan *Form* PPenyakit (Gambar 5.13) dan melakukan penelusuran penyakit. Sedangkan tombol “ Penelusuran Parasit” akan membawa *user* ke *Form* PParasit (Gambar 5.14).

SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT DAN PARASIT PADA ANJING

MENU

- INFORMASI JENIS ANJING
- INFORMASI PERAWATAN
- INFORMASI PENYAKIT
- INFORMASI PARASIT
- PENELUSURAN PENYAKIT
- PENELUSURAN PARASIT

LOGIN SEBAGAI PAKAR

LOGIN SEBAGAI ADMIN

ABOUT ME

EXIT

Penelusuran Penyakit

1. Apakah Anjing mengalami muntah-muntah [YA]
2. Apakah Anjing Mengalami Diare [YA]
3. Apakah Anjing lumpuh atau tidak bisa beridni [YA]
4. Apakah Anjing beberapa kali kolaps(pingsan) [YA]
5. Apakah Detak Jantung Anjing Lemah [YA]

MULAI **ULANGI** **SIMPAN**

Hasil Penelusuran: 100 %

Gejala - Gejala

1. Anjing mengalami muntah-muntah
2. Anjing Mengalami Diare
3. Anjing lumpuh atau tidak bisa berdiri
4. Anjing beberapa kali kolaps(pingsan)
5. Detak Jantung Anjing Lemah

Cetak **Tutup**

Cara Penanganan :

yang berkaitan kurangnya produksi hormonal dosterone. Hormon ini menjaga keseimbangan dua mineral penting, sodium dan potassium. Ketika keseimbangan kedua mineral ini sangat berbahaya bagi anjing.

Gambar 5.13 Form PPenyakit

SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT DAN PARASIT PADA ANJING

MENU

- INFORMASI JENIS ANJING
- INFORMASI PERAWATAN
- INFORMASI PENYAKIT
- INFORMASI PARASIT
- PENELUSURAN PENYAKIT
- PENELUSURAN PARASIT
- LOGIN SEBAGAI PAKAR
- LOGIN SEBAGAI ADMIN
- ABOUT ME
- EXIT

Penelusuran Parasit

1. Apakah Anjing Mengalami Diare [YA]
 2. Apakah Pada Feces/Kotoran terdapat Noda Darah [YA]
 3. Apakah Anjing Kehilangan Berat Badan [YA]
 4. Apakah Anjing Mengalami Peradangan Pada Telapak [YA]
 5. Apakah Anjing Mengalami Peradangan Pada Perut [YA]

MULAI ULANGI SIMPAN

Hasil Penelusuran : 100 % Cacing Gelang

Gejala Gejala : 2. Pada Feces/Kotoran terdapat Noda Darah
 3. Anjing Kehilangan Berat Badan
 4. Anjing Mengalami Peradangan Pada Telapak
 5. Anjing Mengalami Peradangan Pada Perut

Cara Penanganan : Tipe parasit: internal, jenis:cacing. Manular dengan cara tertelan oleh anjing saat menjilat permukaan yang mengandung telur cacing ini. Metoda penularan lainnya adalah dengan menyusup sebagai larva melewati lapisan kulit.

CETAK TUTUP

Gambar 5.14 Form PParasit

5.5.6 Komponen View Data Anjing

Pada *Form* menu utama terdapat tombol “InFormasi Data Anjing” yang akan menampilkan *Form* VAnjing (Gambar 5.15).

SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT DAN PARASIT PADA ANJING

MENU

- INFORMASI JENIS ANJING
- INFORMASI PERAWATAN
- INFORMASI PENYAKIT
- INFORMASI PARASIT
- PENELUSURAN PENYAKIT
- PENELUSURAN PARASIT
- LOGIN SEBAGAI PAKAR
- LOGIN SEBAGAI ADMIN
- ABOUT ME
- EXIT

Jenis - jenis Anjing

Jenis : Belgian Tervuren

Klasifikasi AKC : Herding

Perilaku : Pengawas, tidak terlalu menyukai orang asing

Keterangan : Nama ras ini diambil dari sebuah desa di Belgia yang bernama Tervuren. Sebetulnya Belgian Tervuren berada dibawah ras Belgian Sheepdog hingga pada tahun 1959 saat AKC memutuskan untuk memisahkannya sebagai ras tersendiri. Belgian Tervuren adalah anjing gembala yang bisa diandalkan. Ia membela properti dan diri tuannya dengan baik tanpa agresi yang berlebihan. Ia juga dikenal sebagai “one man dog”, alias cenderung memilih hanya satu orang sebagai tuannya.

Last Updated : 8/30/2005

CETAK TUTUP

Gambar 5.15 Form VAnjing

5.5.7 Komponen View Data Perawatan

Pada *Form* menu utama terdapat tombol “InFormasi Data Perawatan” yang akan menampilkan *Form* VPerawatan (Gambar 5.16).

SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT DAN PARASIT PADA ANJING

MENU

- INFORMASI JENIS ANJING
- INFORMASI PERAWATAN
- INFORMASI PENYAKIT
- INFORMASI PARASIT
- RENELUSURAN PENYAKIT
- RENELUSURAN PARASIT
- LOGIN SEBAGAI PAJAKAR
- LOGIN SEBAGAI ADMIN
- ABOUT ME
- EXIT

Tips Perawatan Anjing

Tips-Tips Perawatan :

Penjelasan :

Pijat merupakan hal yang sangat nikmat, anjing-anjing menyukainya. Dengan dipijat, otot mereka akan rileks, sirkulasi darah lancar. Manfaat sekunder dari memijat yaitu anda bisa menemukan benjolan tersembunyi, jika mereka punya penyakit yang belum anda ketahui. Memijat diawali dengan mengelus tubuh mereka secara searah sampai mereka benar-benar santai, kemudian mulai dengan gerakan memutar pada bagian punggung dan sisi. Ketika mereka benar-benar menikmati, teruskan sampai bagian lengan. Mereka akan menyukainya. Jangan memijat anjing yang cedera, karena bisa membuat mereka semakin parah. Untuk mereka yang cedera atau luka dalam, membawanya ke dokter hewan akan jauh lebih baik dari pada mencoba menyembuhkannya sendiri.

17/2005

CEPAK TUTUP

Gambar 5.16 *Form* VPerawatan

5.5.8 Komponen View Data Penyakit

Pada *Form* menu utama terdapat tombol “InFormasi Data Anjing” yang akan menampilkan *Form* VPenyakit (Gambar 5.17).

SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT DAN PARASIT PADA ANJING

MENU

- INFORMASI JENIS ANJING
- INFORMASI PERAWATAN
- INFORMASI PENYAKIT
- INFORMASI PARASIT
- RENELUSURAN PENYAKIT
- RENELUSURAN PARASIT
- LOGIN SEBAGAI PAJAKAR
- LOGIN SEBAGAI ADMIN
- ABOUT ME
- EXIT

Penyakit Anjing

Nama Penyakit :

Gejala :

1. Anjing Merasa Gatal-gatal
2. Kulit Anjing Meradang dan Berwarna Merah
3. Nafsu makan Anjing Berkurang
4. Kondisi Tubuh Anjing Melemah

Keterangan :

Seperti scabies, penyakit ini juga timbul karena koutak badan antara anjing sehat dan anjing sakit. Faktor lain yang turut berpengaruh yaitu tidak terjaganya kebersihan kandang. Demodexis termasuk penyakit yang sulit disembuhkan karena

Penanganan :

Pengobatan dengan menggunakan campuran sulfur prespitat ditambah asunthol, atau negasun dengan benzil benzoas ensilicum (BBE) 25%, atau dimandikan dengan desinfektan karbol gliserin 3-5 % dicampur air. Lukanya diobati dengan

Last Updated : 8/30/2005

CEPAK TUTUP

Gambar 5.17 *Form* VPenyakit

5.5.9 Komponen View Data Parasit

Pada *Form* menu utama terdapat tombol “InFormasi Data Anjing” yang akan menampilkan *Form* VParasit (Gambar 5.18).

SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT DAN PARASIT PADA ANJING

MENU

- INFORMASI JENIS ANJING
- INFORMASI PERAWATAN
- INFORMASI PENYAKIT
- INFORMASI PARASIT
- PENELUSURAN PENYAKIT
- PENELUSURAN PARASIT
- LOGIN SEBAGAI PAKAR
- LOGIN SEBAGAI ADMIN
- ABOUT ME
- EXIT

Parasit Anjing

PROTECT YOUR PET
From Fleas, Ticks, and Heartworms
1-800-PetMeds

Nama Parasit : Cacing Kremi

Gejala :

1. Anjing Mengalami Diare
2. Anjing Kehilangan Berat Badan
3. Anjing Mengalami Sakit Pada Perut

Keterangan :

Tipe parasit internal, jenis:cacing. Cacing ini biasanya diam didaerah yang minim sinar matahari.tehr-tehur cacing yang bertahan akan akan tertelan oleh anjing, dan di dalam tubuh inangnya cacing-cacing ini akan tumbuh dewasa.

Penanganan :

Gunakan obat cacing sesuai dosis. Jangan lupa untuk menjaga lingkungan tetap bersih.

Last Updated : 8/30/2005

CEMAK TUTUP

Gambar 5.18 *Form* VParasit



Gambar 5.19 About Me

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Aplikasi **Sistem Pakar Diagnosa Penyakit dan Parasit Pada Anjing Serta Cara Perawatan dan Informasi Jenis Anjing** ini merupakan aplikasi yang dapat membantu para pemelihara anjing dalam hal perawatan dan informasi jenis anjing serta dalam penelusuran suatu penyakit atau parasit yang di derita anjing mereka dengan cara yang lebih mudah dan praktis. Aplikasi sistem pakar ini akan sangat bermanfaat bagi mereka yang masih terbilang awam dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemelihara anjing. Dan dengan adanya aplikasi ini juga dapat membantu dalam penghematan waktu bagi pemelihara anjing untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan anjing mereka meskipun tanpa kehadiran seorang pakar.

Aplikasi ini memiliki tampilan-tampilan yang *user friendly* sehingga pemakai dapat menggunakan aplikasi ini dengan mudah. Pembangunan aplikasi ini dibangun dan di rancang sedemikian rupa dengan menggunakan bahasa pemrograman *Borland Delphi 7.0* dan basis datanya menggunakan *Ms. Access XP*. Aplikasi ini dibuat dengan tampilan yang menarik, agar pemakai aplikasi ini tidak merasa bosan dengan tampilan-tampilan yang biasa pada program-program lain.

6.2 Saran

Sebagai sebuah aplikasi yang baru aplikasi ini sangat banyak membantu pemelihara anjing tetapi sekaligus masih banyak kekurangan. Untuk pengembangan aplikasi ini dikemudian hari ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit dan Parasit Pada Anjing Serta Cara Perawatan dan Informasi Jenis Anjing yang dibangun ini merupakan suatu bentuk aplikasi pakar yang belum begitu sempurna baik dari segi tampilan

maupun isi, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan, pengembangan dan perbaikan, misalnya dalam segi tampilan dapat dikembangkan agar menjadi lebih baik lagi dan lebih sempurna.

2. Aplikasi ini diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi aplikasi sistem pakar yang lebih akurat dalam proses penelusuran terkadang ada pertanyaan yang sama yang diulang dan dalam memberikan hasil penelusuran yang telah dilakukan, tidak hanya dalam persentasi satu kemungkinan saja melainkan dapat menyimpulkan beberapa kemungkinan yang mendekati, baik dalam penelusuran penyakit maupun penelusuran parasit.
3. Dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang *online* dengan menggunakan *web* agar semua orang yang membutuhkan sistem pakar ini dapat mengaksesnya melalui internet kapanpun dan dari manapun mereka berada, maka menjadikan hal ini lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bonar Panjaitan, ST, Sistem Layanan Reservasi Tiket Pesawat Terbang *Online*, Laporan Tugas Akhir, 2005
- [2]. Dr. ir. Marimin. Msc, *Teori dan Aplikasi Sistem Pakar Dalam Teknologi Manajerial*, IPB Press, 2002
- [3]. Fatansyah, Ir. Buku Teks Ilmu Komputer BASIS DATA, Andi Offset, 2002
- [4]. M. Farid Aziz, *Belajar Sendiri Pemrograman Sistem Pakar*, PT. Elex Media Komputindo Jakarta, 1994
- [5]. Onny Untung, *Merawat dan Melatih Anjing*, Penebar Swadaya, 2002
- [6]. *Pembangunan Sistem Pakar Menggunakan Visual Basic*, Andi Offset, 2003
- [7]. Sani Sanusi, *Mengenal Anjing*, Penebar Swadaya, 2004
- [8]. Sri Kusuma Dewi, *Artificial Intelligence*, Graha Ilmu, 2003
- [9]. Taufik Valentino, *Pengembangan Software Aplikasi Kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*, 2003
- [10]. *The Dog Book*, Nexx Media, 2003

Lampiran C

Klasifikasi Anjing Menurut AKC

Ras anjing menurut American Kennel Club (AKC), organisasi anjing ras pilihan di Amerika Serikat. Walaupun ada metode klasifikasi lainnya yang dibuat oleh organisasi serupa lainnya (British Kennel Club di Inggris dan Federation Cynologique Internationale di Perancis), kategori-kategori ini dapat dipakai sebagai acuan awal oleh para calon pemilik anjing.

1. Sporting Class

Anjing-anjing dalam kelas ini dibiakkan untuk tujuan “olahraga” seperti berburu atau kegiatan lapangan lainnya. Retriever misalnya, dilatih untuk menemukan hasil buruan dan membawanya kembali (retrieve) ke tangan si majikan. Nature mereka untuk beraktivitas perlu didukung oleh latihan rutin. Jika anda memelihara anjing kategori ini di lingkungan yang relative sempit seperti di dalam rumah kecil, sediakan alternative latihan yang memadai agar kondisi fisik mereka tetap terjaga. Beberapa jenis anjing yang termasuk dalam Sporting Class:

- Golden Retriever
- Brittany
- Labrador Retriever
- Pointer
- Sussex Spaniel
- American Water Spaniel, dll

2. Hound Class

Kategori ini berisi anjing-anjing pemburu unggulan. Tidak seperti sporting class yang lebih menganggap perburuan sebagai olahraga atau permainan, para Hound memiliki insting untuk berburu dalam arti sesungguhnya. Insting tersebut tidaklah menjadikan mereka anjing yang ganas karena yang mereka buru

umumnya binatang-binatang yang merugikan bahkan membahayakan manusia.

Beberapa jenis anjing yang termasuk dalam Hound Class:

- Afghan Hound
- Basset Hound
- Beagle
- Harrier
- Puli
- Whippet, dll

3. **Working Class**

Sesuai dengan namanya, anjing-anjing dibiakkan untuk melakukan pekerjaan tertentu dalam kehidupan manusia. Tugas-tugas tersebut diantaranya adalah menarik kereta salju, melacak narkoba, menolong korban-korban bencana alam. Kekuatan stamina mereka membuat ras ini mampu melaksanakan tugas mereka dengan baik. Menjadikan mereka sekedar binatang peliharaan pada dasarnya menumpulkan kemampuan mereka. Imbangilah dengan latihan yang cukup jika anda berebencana memelihara para pekerja ini. Beberapa jenis anjing yang termasuk dalam Working Class:

- Akita
- Alaska Malamute
- Boxer
- Doberman Pincher
- Rottweiler
- Kuvasz
- St. Bernard
- Great Dane, dll

4. **Terrier Class**

Leluhur kaum terrier adalah para pengontrol hama hewan pengerat. Ukuran terrier yang relatif kecil memungkinkan mereka untuk berburu para pengganggu ke celah-celah yang sulit dijangkau. Dewasa ini, terrier masih mawarisi naluri pemburu yang sama. Mereka cenderung tidak toleran pada anjing

lain. Sifatnya yang enerjik dapat membuat ceria rumah anda. Beberapa jenis anjing yang termasuk dalam Terrier Class:

- Bull Terrier
- Jack Russel Terrier
- Scottish Terrier
- Welsh Terrier
- Labrador Terrier
- Miniature Shnauzer, dll

5. Toy Class

Sesuai dengan namanya, anjing-anjing ini dibiakkan bukan untuk keperluan yang serius. Keunggulan dari ras yang berada dalam kategori Toy adalah ukurannya yang relatif lebih kecil dari anjing-anjing lainnya. Ini identik dengan perawatan yang lebih mudah karena ruang dan ransom-ransum lainnya hanya dibutuhkan dalam skala yang lebih kecil. Semuanya ini menjadikan Toy Class sebagai alternatif pilihan anjing rumahan yang baik. Beberapa jenis anjing yang termasuk dalam Toy Class:

- Affenpinscher
- Chihuahua
- Papillon
- Pekingese
- Pug
- Shih Tzu
- Poodle (Toy)
- Havanese, dll

6. Non-Sporting Class

Pada dasarnya kelas ini berisi ras-ras anjing yang tidak cocok untuk masuk ke kategori-kategori lainnya. Karena itulah rentang varian anjing-anjing non sporting class sangat luas dari anjing sirkus, poodle, hingga ke anjing pegunungan, Lhasa Apso. Dengan begitu karakter yang mereka miliki juga bervariasi. Beberapa jenis anjing yang termasuk dalam Non-Sporting Class:

- Boston Terrier
- Bulldog
- Chow-Chow
- Dalmatian
- Chinese Shar-pei
- Poodle(standar), dll

7. Herding Class

Anjing-anjing dalam kategori ini unggul dalam kemampuan untuk mengatur gerakan binatang-binatang lain, tanpa dibatasi oleh fisik mereka sendiri. Welsh Gorgi misalnya, sanggup “memerintah” kawanan ternak yang berukuran lebih besar beberapa kali dari dirinya. naluri ini dapat dimanfaatkan untuk menjaga anak-anak kecil karena dimata anjing gembala mereka termasuk “mahluk yang harus digembalakan”. Beberapa jenis anjing yang termasuk dalam Herding Class:

- Collie
- German Shepherd Dog
- Briard
- Canaan Dog
- Belgian Malinois, dll

8. Miscellaneous

Secara singkat, anjing-anjing ini merupakan ras-ras yang sedang menunggu persetujuan AKC untuk diakui sebagai ras unggulan. Singkatnya: dalam proses.

Beberapa jenis anjing yang termasuk dalam Miscellaneous Class:

- Plot Hound
- Polish Liwland Sheepdog
- Spinone Italiano